

ABSTRAK

Ekky Faisal Dikri. INOVASI DAN KONSERVASI DESAIN MOTIF MEGA MENDUNG DALAM INDUSTRI BATIK TRUSMI KABUPATEN CIREBON 2009-2017. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai perkembangan inovasi desain yang diterapkan pada Motif Mega Mendung, Upaya konservasi yang dilakukan oleh para pengrajin dan Industri Batik Trusmi untuk mempertahankan keaslian dan nilai budaya Motif Mega Mendung, Kontribusi Motif Mega Mendung terhadap pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Cirebon, termasuk dampak di bidang sosial, budaya, dan ekonomi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian sejarah (historis). Metode penelitian sejarah mencakup empat langkah atau tahapan yaitu heuristik/pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi/penulisan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Industri Batik Trusmi telah menunjukkan upaya yang signifikan dalam inovasi dan konservasi desain Motif Mega Mendung, variasi warna yang lebih modern, penggunaan bahan baku ramah lingkungan, dan penggabungan Motif Mega Mendung dengan berbagai ornamen: tokoh perwayangan, naga, guci, bunga, flora, dan fauna. 2) Pengrajin dan Industri Batik Trusmi secara konsisten mempertahankan keaslian motif Mega Mendung dengan tetap mengikuti pakem tradisional dalam beberapa produk tertentu. 3) Pelatihan dan workshop yang diadakan oleh Sanggar Batik Katura membantu meningkatkan keterampilan pengrajin, mempertahankan warisan budaya, dan memperkenalkan teknologi baru dalam proses produksi batik. 4) Kolaborasi antara pengrajin dan desainer menghasilkan desain yang inovatif dan tetap menghargai nilai-nilai tradisional.

Kata Kunci:

Motif Mega Mendung, Inovasi, Konservasi Budaya.

ABSTRACT

Ekky Faisal Dikri. INNOVATION AND CONSERVATION OF MEGA MENDUNG MOTIF DESIGN IN BATIK TRUSMI INDUSTRY OF CIREBON REGENCY 2009-2017. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

This research aims to find out the various developments of design innovations applied to the Mega Mendung motif, conservation efforts made by craftsmen and the Trusmi Batik Industry to maintain the authenticity and cultural value of the Mega Mendung motif, and the contribution of the Mega Mendung motif to local economic development in Cirebon Regency, including the impact in the social, cultural, and financial fields.

The method used in this research is the historical research method. The historical research method includes four steps or stages, namely heuristics/source collection, source criticism, interpretation, and historiography/writing. The approach used in this research is anthropological.

The research results show that: 1) The Trusmi Batik Industry has demonstrated significant efforts in the innovation and conservation of the Mega Mendung motif design, more modern color variations, the use of environmentally friendly raw materials, and the incorporation of the Mega Mendung motif with various ornaments: puppet figures, dragons, jars, flowers, flora, and fauna. 2) Trusmi Batik Craftsmen and Industries consistently maintain the authenticity of the Mega Mendung motif while still following the traditional principles in certain products. 3) Training and workshops held by Sanggar Batik Katura help to improve the skills of artisans, maintain cultural heritage, and introduce new technologies in the batik production process. 4) The collaboration between artisans and designers resulted in innovative designs that still respect traditional values.

Keywords:

Motif Mega Mendung, Innovation, Cultural Conservation.